

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode storytelling dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi metode storytelling dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi, dan menetapkan metode storytelling. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi melalui kisah teladan Nabi Muhammad saw. menggunakan intonasi suara, ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta kegiatan tanya jawab. Pada tahap evaluasi, guru melakukan tanya jawab, meminta peserta didik menceritakan kembali isi cerita, dan mengamati pemahaman serta sikap peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan melalui metode storytelling dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin meliputi nilai kejujuran, amanah, sabar, gemar bersedekah, kasih sayang terhadap sesama makhluk hidup, dan hidup sederhana. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui kisah teladan Nabi Muhammad saw. yang disesuaikan

dengan materi pembelajaran dan dikaitkan dengan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Respons peserta didik terhadap penerapan metode storytelling ditunjukkan melalui keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan cerita, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana, serta menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan pesan yang terdapat dalam kisah teladan Nabi Muhammad saw.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *storytelling* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas I MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru dapat terus menggunakan metode storytelling sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menyesuaikan cerita, media, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan serta karakteristik peserta didik.

2. Bagi Madrasah

Madrasah dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode storytelling dengan menyediakan sarana dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan bercerita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai

metode storytelling pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau fokus penelitian yang berbeda sehingga dapat menambah kajian mengenai penerapan metode tersebut dalam pembelajaran.